

ABSTRAK

Aktivitas akan terganggu apabila tubuh dalam keadaan kurang sehat. Pemeriksaan langsung ke dokter bukanlah satu-satunya cara agar dapat sembuh. Pesatnya kemajuan teknologi membuat sistem swamedikasi banyak dikembangkan. Swamedikasi sendiri adalah istilah dimana pengobatan dapat dilakukan secara individu menggunakan media herbal, tradisional maupun obat-obatan *modern*. Swamedikasi sendiri hanya dapat dilakukan pada penyakit umum.

Sistem pakar *Hybrid* menggunakan metode *Casebased Reasoning* digunakan untuk menyusun berbagai macam kasus lama menjadi *knowledge base* yang dapat digunakan untuk mendiagnosa penyakit baru. Menggabungkannya dengan *knowledge base* dari *Rulebased Reasoning* yang disusun berdasarkan aturan-aturan yang diperoleh dari pakar, dapat meningkatkan akurasi dari diagnosa sebuah penyakit. *Cosine Similarity* digunakan untuk mendapatkan similaritas antara data gejala dengan *knowledge base*. Tidak hanya mendiagnosa penyakit, sistem dapat memberikan rekomendasi obat-obatan yang sesuai dengan kriteria pengguna.

Hasil dari penelitian yaitu memberikan sarana swamedikasi kepada masyarakat yang memiliki jadwal kerja padat, mahasiswa perantauan yang memiliki dana terbatas dalam hal konsultasi ke dokter, atau menjadi pendapat kedua bagi Dokter umum sehingga diagnosa dapat dilakukan dengan cepat, efisien dan akurat.

Kata kunci : Swamedikasi, *Cosine Similarity*, *Hybrid*, *casebased Reasoning*, *Rulebased Reasoning*